

Pengembangan Website Sebagai Peningkatan Penyebaran Informasi di Era Digital di Raudhatul Athfal (RA) Cahaya Insani Sidoarjo

Rahma Yusrinda¹, Adisti Al Qur'ani², Cindy Cahyaning Astuti^{3*}, Rahmania Sri Untari⁴
^{1,2,3,4} Program studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Rahmayusrinda02@gmail.com, adistialqurania@gmail.com, cindy.cahyaning@umsida.a.c.id*
rahmania.sriuntari@umsida.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: November 2024

Direvisi: Maret 2025

Diterbitkan: Maret 2025

Keywords:

Website

SDLC

Disseminating Information

ABSTRACT

RA Cahaya Insani Sukodono faces the problem of a lack of students due to limited funds for promotion and the lack of innovation in school promotion efforts. This study aims to develop the official website of RA Cahaya Insani Sukodono as a more effective medium for disseminating information and promoting the school. In the current digital era, RA Cahaya Insani needs a more efficient way to spread information, as traditional media such as pamphlets and brochures have limitations. Using the SDLC model with a waterfall approach, the development of this website involves several steps, such as requirements analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The resulting website is designed to provide key information such as the school profile, activities, photo gallery, and online registration, while ensuring user-friendly features, an attractive appearance, and simple navigation. The website that has been developed has shown optimal performance based on user test results. Feedback from users indicates that the available features have functioned properly and meet the needs of RA Cahaya Insani Sukodono. It is hoped that this website will enhance the school's image and provide easier access to information for teachers, parents, and the general public, while addressing the challenges in information dissemination and promotion previously faced by the school.

Copyright © 2025 JRCE.

Korespondensi:

Cindy Cahyaning Astuti,

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,

Jl. Mojopahit No.666 B, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia 61215

cindy.cahyaning@umsida.ac.id

1. PENDAHULUAN

Era digital merupakan periode yang membuat teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan sangat pesat sehingga mengubah cara manusia bekerja, interaksi, dan juga mengakses sebuah informasi. Digitalisasi juga mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan baik dari sosial, industri, pendidikan hingga budaya, dengan inovasi seperti internet, perangkat pintar, dan kecerdasan buatan. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi di dunia pendidikan adalah dengan adanya media pembelajaran berbentuk digital, platform pembelajaran online dan ruang belajar online. Tidak hanya itu keberadaan teknologi juga mempengaruhi proses penyebaran informasi dan olah data oleh lembaga pendidikan. Banyak dari lembaga

pendidikan yang menggunakan teknologi sebagai media untuk penyebaran informasi dan bentuk promosi untuk mendapatkan siswa baru, media promosi yang digunakan berupa media sosial dan platform website resmi. Lembaga pendidikan membutuhkan media promosi untuk mengenalkan lembaga tersebut di kalangan luas untuk meningkatkan kredibilitas sekolah sebagai pembeda dan keunggulan lembaga agar menarik perhatian targetnya [1]. Media promosi yang digunakan sekolah tentu saja beragam namun kini banyak sekolah yang menggunakan laman website sebagai salah satu bentuk media promosi untuk menarik perhatian karena berfungsi sebagai media untuk menyampaikan informasi, layanan, atau konten tertentu kepada penggunanya. Seiring perkembangan teknologi dan digitalisasi, website telah menjadi salah satu komponen utama dalam berbagai aspek kehidupan, baik untuk kepentingan pribadi, bisnis, hingga pendidikan. Sebuah website mencakup berbagai elemen seperti teks, gambar, video, serta elemen interaktif lainnya yang ditampilkan melalui peramban (browser) seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, atau Safari. Website dapat berupa statis, dengan konten yang jarang berubah, atau dinamis, yang memungkinkan pengguna berinteraksi dan konten diperbarui secara rutin. Website juga dipilih karena ketersediaannya yang mudah diakses kapan saja dan di mana saja menjadikannya salah satu sarana paling efektif dalam menyebarkan informasi secara luas dan cepat [2].

Website adalah kumpulan dari berbagai halaman yang terhubung antara satu dengan halaman yang lain serta dapat diakses menggunakan internet [3], didalam website terdapat berbagai informasi yang dapat diolah dan diperoleh penggunanya dapat berupa sebuah teks, video, gambar, fitur, dan elemen interaktif yang dapat terus berkembang. Peran penting platform online sebuah website punya tujuan sebagai media penyebaran informasi secara lebih luas. Sebagai bagian dari strategi digital, desain dan pengembangan website harus mempertimbangkan aspek kegunaan, kecepatan, keamanan, serta kemudahan navigasi untuk memberikan pengalaman terbaik bagi penggunanya. Perkembangan teknologi web, seperti HTML, CSS, JavaScript, dan berbagai *framework* lainnya, terus mendorong inovasi dalam pembuatan website yang semakin interaktif dan responsif. Dengan perkembangan tersebut, website tidak hanya sekedar media informasi, tetapi juga menjadi alat yang penting dalam membangun citra, meningkatkan interaksi dengan pelanggan, serta mendukung berbagai aktivitas online lain. pembuatan website pada lembaga pendidikan memerlukan perawatan dan juga pembaruan konten secara rutin agar informasi yang tersaji didalamnya tetap akurat sesuai keadaan dan selalu terbaru.

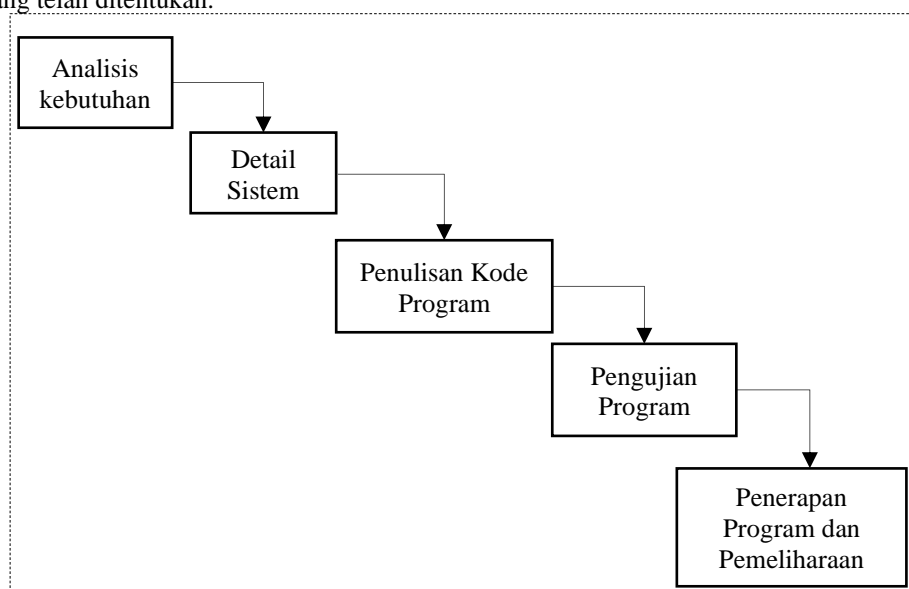
Pengembangan website pada lembaga pendidikan juga sejalan dengan visi kementerian pendidikan di Indonesia yaitu meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu untuk seluruh jenjang pendidikan sehingga teknologi memegang peranan penting, salah satunya melalui pengembangan website sekolah. Website sekolah menjadi sarana efektif dalam memperluas akses informasi dan layanan pendidikan yang merata, tidak hanya di perkotaan tetapi juga di daerah [4]. Dengan adanya website, setiap sekolah dapat menyediakan materi pembelajaran, informasi administratif, dan layanan akademik yang dapat diakses kapan saja oleh siswa, guru, serta orang tua. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan sekolah, tetapi juga memastikan bahwa seluruh siswa, tanpa terkecuali, mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengakses pendidikan berkualitas. Selain itu, website sekolah mendukung transparansi dan komunikasi yang lebih baik antara sekolah dan masyarakat, sehingga tujuan pemerataan pendidikan bermutu sesuai dengan visi Kementerian Pendidikan dapat tercapai lebih optimal. Pembuatan website sekolah ini dibuat di lembaga pendidikan sekolah anak usia dini yaitu Raudhatul Athfal (RA) Cahaya Insani Sukodono berdiri di Kota Sidoarjo, Kecamatan Sukodono pada tahun 2010 di bawah naungan Yayasan Pendidikan Cahaya Insani oleh yang diketuai oleh Hj. Suratin. Yayasan ini mengadopsi konsep subsidi silang dalam pembiayaan pendidikan agar dapat menjangkau kelompok ekonomi menengah ke bawah sebagai mitra dalam program pendidikan. RA Cahaya Insani Sukodono memiliki dua jenjang pendidikan, yaitu RA tingkat A dan B. Selain itu, bagi anak-anak yang belum memenuhi syarat usia untuk masuk taman kanak-kanak, RA Cahaya Insani Sukodono juga menyediakan Kelompok Bermain (KB) dengan satu kelas yang tersedia. Walaupun penggunaan website masih jarang digunakan disekolah pada tingkat Taman Kanak-kanak, namun ada beberapa sekolah di tingkat Taman kanak-kanak di berbagai kota yang sudah mulai menggunakan situs website resmi [5]. Hasil wawancara dengan kepala sekolah RA/TK mengungkapkan bahwa kebutuhan akan pembuatan website sangat penting dalam mendukung transparansi, komunikasi, dan administrasi sekolah. Kepala sekolah menjelaskan bahwa website dapat menjadi media informasi bagi orang tua untuk mengakses jadwal kegiatan, pengumuman, dan dokumentasi pembelajaran. Selain itu, website juga diharapkan dapat mempermudah proses pendaftaran siswa baru secara daring serta memperkenalkan profil sekolah kepada masyarakat luas. Dengan adanya platform digital ini, sekolah dapat lebih mudah menjalin komunikasi dengan orang tua dan meningkatkan efisiensi dalam penyampaian informasi, sehingga mendukung pengelolaan sekolah yang lebih modern dan profesional [6].

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan website resmi RA Cahaya Insani sebagai sarana utama dalam penyebaran informasi secara efektif dan efisien. Website ini dirancang untuk menjadi platform digital yang memudahkan akses informasi bagi berbagai pihak, termasuk calon orang tua siswa, guru, serta wali murid. Dengan adanya website ini, sekolah dapat menyampaikan berbagai pengumuman, agenda kegiatan, serta informasi akademik dan non-akademik secara real-time, sehingga seluruh pemangku

kepentingan dapat memperoleh informasi terbaru tanpa harus datang langsung ke sekolah. Selain sebagai media informasi, website ini juga berperan sebagai salah satu strategi promosi sekolah dalam menarik minat masyarakat. Melalui tampilan yang profesional dan fitur-fitur yang interaktif, calon siswa dan orang tua dapat dengan mudah mengetahui profil sekolah, program unggulan, tenaga pengajar, serta berbagai fasilitas yang tersedia. Dokumentasi kegiatan sekolah, baik dalam bentuk artikel, foto, maupun video, turut diintegrasikan dalam website untuk memberikan gambaran nyata mengenai suasana pembelajaran dan aktivitas di RA Cahaya Insani. Website ini juga menjadi sarana komunikasi yang lebih fleksibel antara sekolah, guru, dan wali murid. Dengan adanya fitur seperti forum diskusi, form pendaftaran online, serta layanan tanya-jawab, interaksi antara pihak sekolah dan masyarakat menjadi lebih cepat dan efisien. Pengembangan website ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka serta memperkuat citra sekolah sebagai lembaga pendidikan yang modern dan responsif terhadap perkembangan teknologi [7].

2. METODE PENELITIAN

Metode yang peneliti gunakan dalam pengembangan web adalah model SDLC (*System Development Life Cycle*) *waterfall*, yang juga bisa disebut dengan model linier berurutan atau siklus hidup klasik. Model *waterfall* menawarkan pendekatan pengembangan perangkat lunak secara berurutan, di mana setiap tahap dilakukan secara sistematis, dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, hingga tahap dukungan atau pemeliharaan [8]. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap langkah pengembangan diselesaikan dengan baik sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya, sehingga menghasilkan sistem yang terstruktur dan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan.



Gambar 2.1 Diagram Alir Metode

Berdasarkan Gambar 2.1

1. **Analisis Kebutuhan:** Tahap ini berfokus pada mengidentifikasi kebutuhan sistem atau perangkat lunak yang akan dibangun. Tujuannya adalah untuk memahami masalah yang harus diatasi dan menentukan apa yang perlu dilakukan oleh sistem yang akan dibangun. Analisis kebutuhan merupakan tahap awal yang sangat penting dalam pengembangan sistem atau perangkat lunak, karena tahap ini berfokus pada identifikasi kebutuhan yang harus dipenuhi agar sistem dapat berfungsi secara optimal sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Proses analisis ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai pemangku kepentingan, dalam hal ini adalah kepala sekolah untuk memahami secara mendalam permasalahan yang ada serta harapan terhadap sistem yang akan dibangun. Wawancara dilakukan dengan pendekatan sistematis, mencakup pertanyaan terkait proses bisnis yang berjalan, kendala yang dihadapi dalam sistem yang ada, serta fitur-fitur yang diharapkan dalam sistem baru. Dari hasil wawancara ini, diperoleh wawasan mengenai kebutuhan utama yang harus dipenuhi [9].
2. **Detail Sistem:** Setelah analisis kebutuhan selesai, tahap ini mencakup perancangan rinci dari sistem. Ini melibatkan pembuatan desain arsitektur sistem, penentuan spesifikasi teknis, serta definisi interaksi antara setiap komponen sistem.

3. Penulisan Kode program: Tahap ini berfokus pada mengidentifikasi kebutuhan sistem atau perangkat lunak yang akan dibangun. Penulisan Kode Program merupakan tahap krusial dalam pengembangan sistem atau perangkat lunak, di mana seluruh perancangan yang telah dilakukan sebelumnya diwujudkan dalam bentuk kode yang dapat dieksekusi oleh komputer. Pada tahap ini, pengembang perangkat lunak atau programmer mulai menulis kode berdasarkan spesifikasi kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya, dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai dengan teknologi yang dipilih.
4. Pengujian Program: Setelah kode program selesai dibuat, program tersebut diuji untuk memastikan bahwa kinerjanya sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian ini dapat mencakup pengujian unit, pengujian integrasi, pengujian sistem, dan pengujian penerimaan.
5. Penerapan Program dan Pemeliharaan: Setelah program melewati tahap pengujian, program tersebut diimplementasikan atau di-deploy ke lingkungan produksi. Selanjutnya, program akan dipelihara untuk mengatasi bug, meningkatkan kinerja, atau melakukan penyesuaian sesuai dengan perubahan kebutuhan pengguna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan pengembangan website yang dilakukan di RA Cahaya Insani, telah dikembangkan situs web berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dibahas dengan pihak sekolah. Dalam pengembangan *Website* informasi sekolah yang telah dilakukan menggunakan model SDLC (*System Development Life Cycle*) *waterfall*, yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan.

1. Analisis kebutuhan, pada tahap ini dilakukan pengumpulan data tentang informasi apa saja yang dibutuhkan oleh RA Cahaya Insani. Dari hasil wawancara dengan pihak sekolah, maka informasi yang dibutuhkan yaitu profil sekolah, kegiatan di sekolah, galeri foto, kontak serta pendaftaran online.
2. Desain Sistem, website didesain dan dirancang dengan memperhatikan aspek kemudahan penggunaan, navigasi yang simpel, dan tampilan yang menarik. Struktur menu disusun secara hierarkis untuk kemudahan pengguna dalam menemukan informasi yang diinginkan. Sitemap website RA Cahaya Insani adalah sebagai berikut [10]:



Gambar 3.1 Sitemap Website

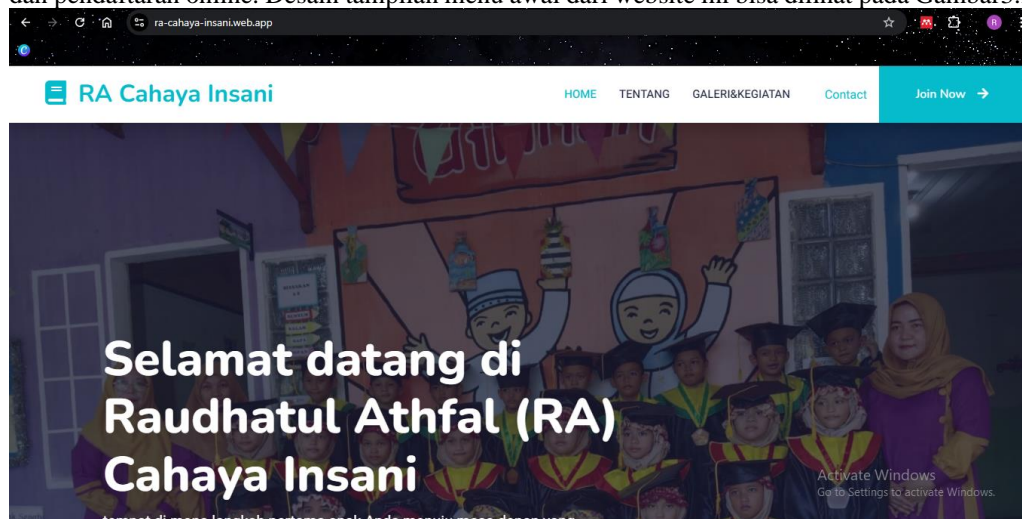
3. Implementasi, tahap implementasi meliputi pengkodean (*coding*) website menggunakan bahasa pemrograman HTML dan CSS. Fitur-fitur utama yang dikembangkan antara lain halaman depan (*home*), tentang sekolah (profil), galeri dan kegiatan, kontak, dan pendaftaran.
4. Pengujian, untuk memastikan setiap fitur berfungsi dengan semestinya, Hasil pada pengujian menunjukkan bahwa website berfungsi dengan baik, responsif, dan kompatibel dengan berbagai perangkat seperti komputer, tablet, dan smartphone.
5. Tahap pemeliharaan melibatkan update konten secara berkala, perbaikan bug, serta penambahan fitur baru sesuai kebutuhan RA Cahaya Insani. Operator RA Cahaya Insani juga dilatih untuk mengelola website secara mandiri, sehingga pengelolaan dapat dilakukan secara berkelanjutan. Pada pengembangan website RA Cahaya Insani belum sampai pada tahap evaluasi. Hal ini dikarenakan website masih dalam tahap awal implementasi, sehingga fokus utama saat ini adalah memastikan stabilitas sistem serta kesiapan pengguna dalam mengoperasikan fitur yang telah tersedia.

Perancangan dan Implementasi

Web RA Cahaya Insani bisa diakses melalui domain <https://ra-cahaya-insani.web.app/>. Dari perancangan dan implementasi yang sudah dibuat, maka halaman website akan ditampilkan sebagai berikut:

1. Menu awal

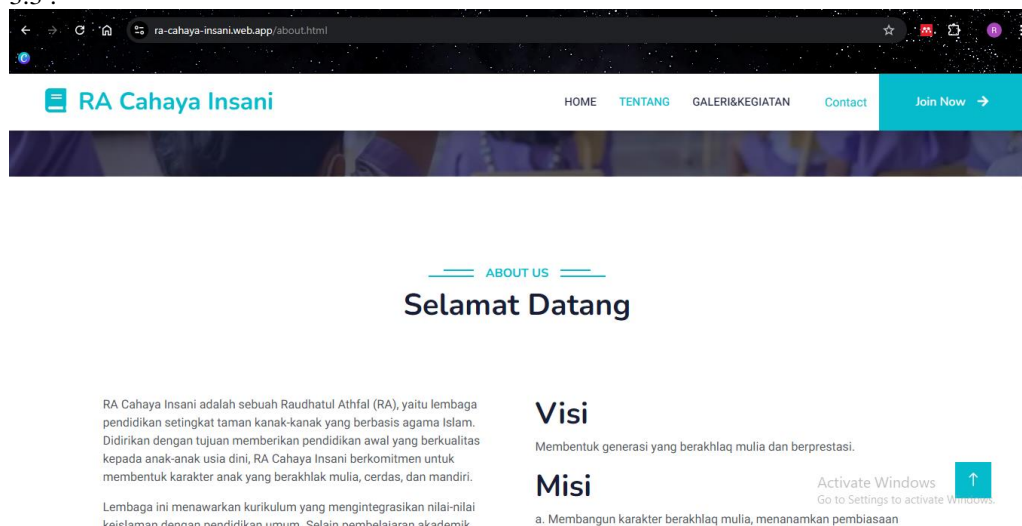
Tampilan yang muncul pertama kali ketika membuka website RA Cahaya Insani yaitu pada menu awal ini. Pada halaman ini terdapat beberapa pilihan menu tentang kami, galeri & kegiatan, kontak, dan pendaftaran online. Desain tampilan menu awal dari website ini bisa dilihat pada Gambar 3.2 :



Gambar 3.2 Menu Awal

2. Menu Tentang sekolah

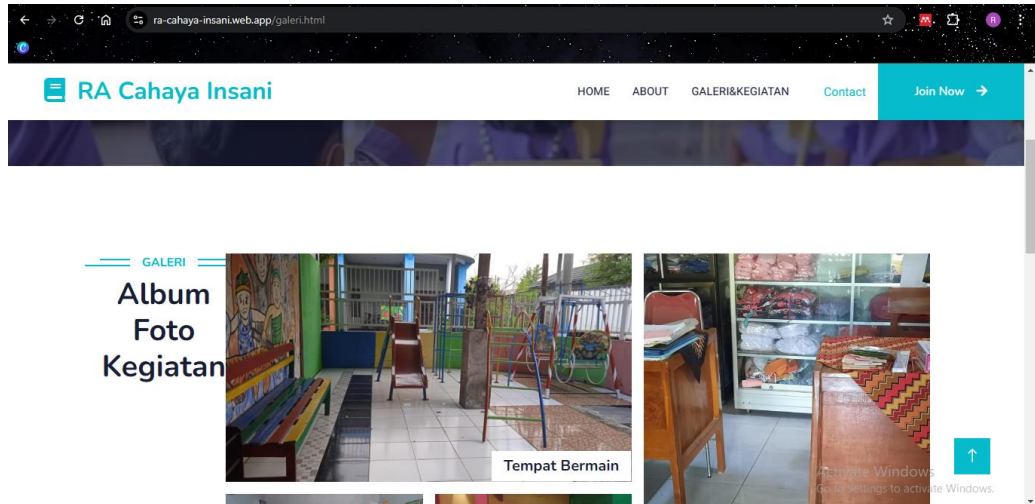
Menu tentang sekolah akan menampilkan informasi sekolah, ketika pengguna memilih menu tentang. Tampilan ini akan memberikan informasi pengenalan singkat, visi dan misi, tata tertib sekolah, dan profil guru. Tampilan halaman tentang sekolah dari website bisa dilihat pada Gambar 3.3 :



Gambar 3.3 Tampilan Menu Tentang Sekolah

3. Menu Galeri & Kegiatan

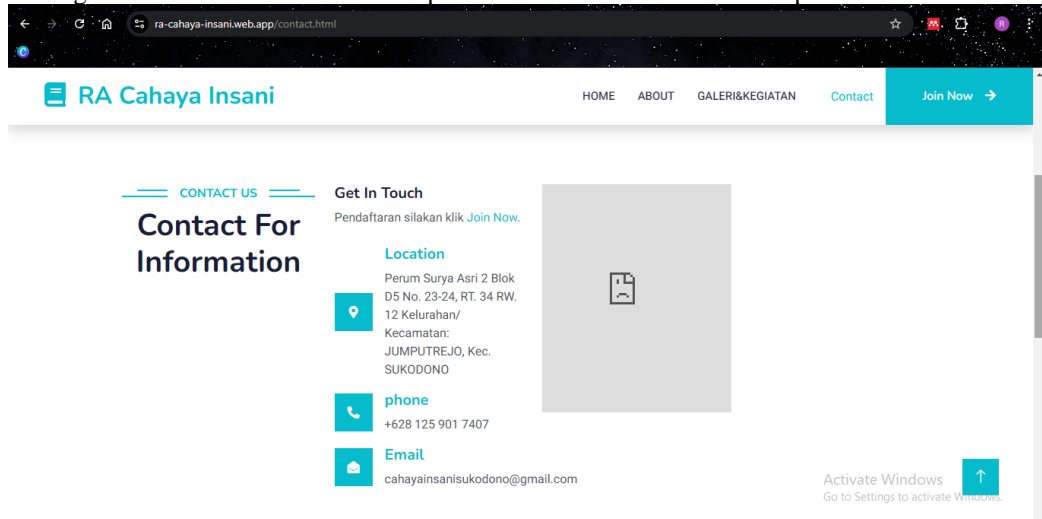
Pada menu ini akan menampilkan galeri & kegiatan, ketika pengguna memilih menu galeri & kegiatan. Menu ini menampilkan foto lingkungan sekolah dan juga kegiatan yang dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah. Tampilan menu galeri & kegiatan dari website ini bisa dilihat pada Gambar 3.4:



Gambar 3.4 Tampilan Menu Galeri & Kegiatan

4. Menu Kontak

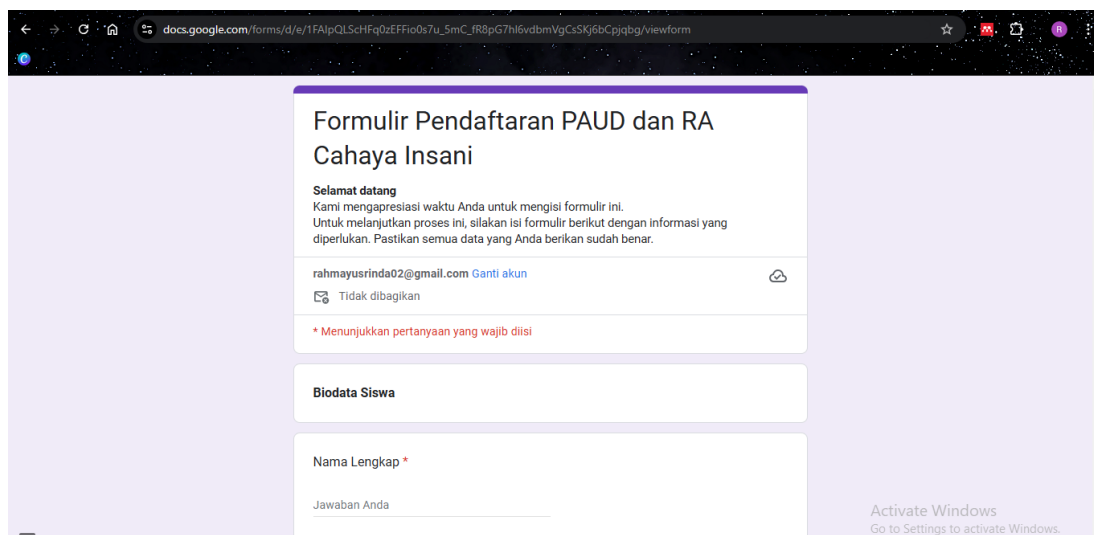
Pada menu ini akan muncul ketika menekan Contact. Pada halaman ini menampilkan informasi tentang kontak dan email sekolah. Tampilan kontak dari website tersebut pada Gambar 3.5:



Gambar 3.5 Tampilan Menu Kontak

5. Menu Join Now

Tampilan menu Join Now ini akan muncul ketika memilih Join Now. Pada halaman ini menampilkan pendaftaran yang bisa dilakukan melalui google form yang sudah disediakan. Tampilan formulir pendaftaran dari website tersebut terlihat pada Gambar 3.6 :

The image shows a web browser window displaying a Google Forms registration page. The title of the form is "Formulir Pendaftaran PAUD dan RA Cahaya Insani". Below the title, there is a "Selamat datang" (Welcome) message. The form includes a field for the user's email address, which is currently "rahmayusrinda02@gmail.com". There is a "Ganti akun" (Change account) link and a "Tidak dibagikan" (Not shared) indicator. A red asterisk indicates a required field: "* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi". The form is divided into sections, with the first section titled "Biodata Siswa". The first question in this section is "Nama Lengkap *", with a "Jawaban Anda" (Your answer) field below it. The browser's address bar shows the URL "docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScHFq0zEFFio0s7u_5mC_IR8pG7H6vdbmVgCsSKj6bCpjagb/viewform".

Gambar 3.6 Tampilan Formulir Pendaftaran

Website di sekolah RA Cahaya Insani (Raudhatul Athfal) dibuat dengan mencakup serangkaian proses yang meliputi perancangan, pembuatan, dan pemeliharaan situs web yang dirancang khusus untuk mewakili dan melayani kebutuhan sekolah serta wali murid. Dalam tahap awal yaitu perancangan yang merupakan tahap perancangan website merupakan langkah awal dalam pengembangan situs web yang mencakup perencanaan struktur, desain visual, dan keseluruhan fungsi website. Sehingga kami merancang website RA Cahaya Insani sesuai dengan kebutuhan informasi dan fitur yang relevan digunakan bagi orang tua, seperti peraturan bagi siswa, pengumuman, informasi, dan pendaftaran, diintegrasikan dengan desain yang menarik dan mudah untuk dipahami. Pada tahap pembuatan, website disusun dengan menggunakan teknologi yang sesuai serta memastikan bahwa situs mudah diakses oleh berbagai perangkat. Pemeliharaan berkala juga dilakukan untuk memastikan konten selalu diperbarui dan relevan, sehingga dapat mendukung kegiatan sekolah sekaligus berfungsi sebagai alat promosi yang efektif dalam menarik minat calon wali murid. Website ini menjadi jembatan komunikasi yang memudahkan interaksi antara sekolah dan orang tua, serta meningkatkan transparansi dan reputasi sekolah.

Pengembangan website RA Cahaya Insani Sukodono berhasil mencapai tujuan utamanya sebagai platform informasi dan promosi sekolah. Hal ini ditunjukkan dengan tersedianya berbagai informasi penting pada website seperti profil sekolah, kegiatan, galeri foto, kontak, dan pendaftaran online, dengan desain yang mengutamakan kemudahan akses, tampilan yang menarik, serta navigasi yang sederhana. Website dirancang secara responsif dan mudah diakses menggunakan berbagai perangkat seperti smartphone, tablet maupun komputer. Dengan fitur-fitur ini, orang tua, calon siswa, dan masyarakat umum dapat dengan mudah menemukan informasi yang mereka perlukan. Dengan demikian, website ini efektif dalam memperkuat citra positif sekolah di mata publik, mendukung strategi promosi, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap RA Cahaya Insani Sukodono. Website RA Cahaya Insani Sukodono telah terbukti efektif dalam memperkuat citra positif sekolah di mata publik melalui berbagai fitur informatif dan interaktif yang disediakan. Dengan desain yang menarik dan navigasi yang mudah, website ini memberikan pengalaman yang nyaman bagi pengunjung, baik bagi calon orang tua siswa maupun masyarakat umum yang ingin mengetahui lebih dalam tentang profil dan keunggulan sekolah. Selain itu, website ini menjadi sarana promosi yang strategis dengan menyajikan informasi terkini mengenai kegiatan belajar-mengajar, prestasi siswa, serta program unggulan yang ditawarkan. Dengan adanya galeri foto dan video dokumentasi kegiatan sekolah, masyarakat dapat melihat langsung suasana belajar yang kondusif dan inovatif di RA Cahaya Insani Sukodono, sehingga semakin meningkatkan daya tarik sekolah di mata calon siswa dan orang tua. Kepercayaan masyarakat terhadap sekolah juga meningkat berkat transparansi informasi yang disajikan melalui website, seperti kurikulum, tenaga pengajar, serta berbagai fasilitas yang tersedia. Selain itu, fitur komunikasi yang interaktif, seperti formulir pendaftaran online dan layanan tanya-jawab, memudahkan orang tua dalam mendapatkan informasi yang mereka butuhkan tanpa harus datang langsung ke sekolah. Dengan berbagai keunggulan tersebut, website RA Cahaya Insani Sukodono tidak hanya menjadi media informasi, tetapi juga menjadi alat yang efektif dalam membangun citra sekolah yang profesional, modern, dan terpercaya di mata masyarakat luas.

Hasil pengembangan website yang dirancang dengan baik akan meningkatkan partisipasi dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah serta mempercepat penyampaian informasi. Pengembangan website untuk sekolah bertujuan untuk meningkatkan akses informasi bagi orang tua siswa [11]. Website ini berfungsi sebagai media promosi dan saluran untuk menyebarluaskan kegiatan, informasi, dan aktivitas lainnya. Pemanfaatan website sebagai sarana publikasi merupakan hal yang tepat dan penting bagi guru, siswa, dan sekolah [12]. Hasil pengujian website menunjukkan bahwa semua menu di website sekolah berfungsi dengan baik dan sesuai harapan. Dengan demikian, sistem informasi website sekolah dinyatakan layak digunakan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil merancang dan membangun sebuah sistem informasi berupa website sekolah yang berfungsi sebagai media informasi dan promosi. Pengembangan situs web RA Cahaya Insani dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dibahas dengan pihak sekolah. Melalui tahapan dalam model SDLC waterfall, seperti analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan, berhasil dikembangkan sebuah website yang berfungsi sebagai portal informasi sekolah. Kebutuhan utama yang diidentifikasi meliputi penyediaan informasi tentang profil sekolah, kegiatan, galeri foto, kontak, serta pendaftaran online. Website ini dirancang dengan fokus pada kemudahan penggunaan, tampilan menarik, dan navigasi yang simpel. Setelah tahap implementasi dan pengujian, website ini terbukti responsif dan kompatibel dengan berbagai perangkat. Dengan adanya website di Yayasan RA Cahaya Insani, sejumlah masalah terkait penyampaian informasi dan promosi dapat diatasi dengan lebih baik. Tim pengabdian juga menyarankan agar diadakan pelatihan pembuatan konten untuk meningkatkan daya tarik informasi yang disajikan di website tersebut sebagai bagian dari pengembangan lebih lanjut sistem informasi sekolah ini.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah RA Cahaya Insani yang telah bersedia menjadi mitra kami dalam menjalankan kegiatan magang dan dukungannya, serta kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas dukungan yang luar biasa dalam menyelesaikan penelitian kali ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mudin, G. Pratidina, A.A. Kusumadinata, Bentuk Promosi Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru, *Karimah Tauhid*, 2(5):1520–31, 2023.
- [2] Z. Salsabil, M. Arfa, Efektivitas Website femaledaily.com Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2):199–210, 2019.
- [3] I. Salamah, L. Lindawati, M. Fadhli, R. Kusumanto, Evaluasi Pengukuran Website Learning Management System Polstri Dengan Metode Webqual 4.0, *Jurnal Digit*. 2020;10(1):1.
- [4] K. Firdaus, M. Ritonga, Peran Teknologi Dalam Mengatasi Krisis Pendidikan di Daerah Terpencil. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*. 9(1):43–57, 2024.
- [5] P.S. Gusti, E. Krisnanik, I.N. Isnainiyah, et al, Sistem Informasi Perkembangan Pendidikan Pada Anak Usia Dini (Aud) Berbasis Web Pada Taman Kanak- Kanak (Tk) Yayasan Al Muallafah. *Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer dan Aplikasinya (SENAMIKA)*. 679–92, 2020.
- [6] W.P. Cahyani, A. Safitri, M.A. Prasetyo, Perancangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Pada Paud Qur'an Nurul Ikhlas Cipayung. *BIIKMA : Buletin Ilmiah Ilmu Komputer dan Multimedia* [Internet], 1(1):132–40, 2023.
- [7] S. Wahyuni, J. Raya, Pembuatan Web Profile Sekolah TK IT Nurul Jannah. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)* [Internet], 4(6), 2023.
- [8] T. Pricillia, Zulfachmi, Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak (Waterfall, Prototype, RAD). *Jurnal Bangkit Indonesia*, 10(1):6–12, 2021.
- [9] R.W. Saputro, Yuminah, Rancang Bangun Sistem Informasi Profil TK Al Hidayah Kebumen dengan Metode Waterfall Berbasis Website. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi*, 04(01):24, 2022.

-
- [10] H. Hermawan, L. Alfat, C. Anwar, J.B. Khornelius, M. Satrio, Pengembangan Website Sekolah di PAUD Khairani Tangerang Selatan. *Jurnal Abdimas PHB*, 07(4):937–44, 2024.
- [11] A.B. Riyan, D.T. Afandi, T. Hartati, D.R. Amalia, O. Nurdiawan, Smart School Sebagai Sarana Informasi Sekolah di SDIT Ibnu Khaldun Cirebon. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 8(6):284, 2021.
- [12] M. Wiryotinoyo, H. Budiyo, Akhyaruddin, A. Setyonegoro, Priyanto, Pemanfaatan Website sebagai Media Promosi dan Sumber Belajar di Sekolah Menengah. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 01(1):1–5, 2020.